

Jurnal Malikussaleh Mengabdi

Volume 3, Nomor 1, April 2024, Halaman 200-204
e-ISSN: 2829-6141, URL: <https://ojs.unimal.ac.id/jmm>
DOI: <https://doi.org/10.29103/jmm.v3n1.17670>

Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas Ibu-ibu PKK Melalui Pengolahan Limbah Botol Plastik Menjadi Bernilai Ekonomi di Desa Payapuenteut Kota Lhokseumawe

Khairina AR^{1*}, Rahmaniar¹, Nurlela¹, Jummaini¹, Rasyimah¹

¹Universitas Malikussaleh

*Email : khairina@unimal.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan dan kreativitas melalui pengolahan limbah botol plastik menjadi barang yang bernilai ekonomi. Hal ini dilakukan karena limbah rumah tangga, terutama plastik, sangat sulit terurai sehingga mengakibatkan kualitas lingkungan menjadi buruk. Program pengabdian ini dilaksanakan di Desa Payapuenteut, Kota Lhokseumawe. Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi pemaparan materi, pelatihan praktik, dan evaluasi hasil. Pada tahap awal, pemaparan materi dilakukan untuk memberikan pemahaman mengenai dampak negatif limbah plastik terhadap lingkungan dan potensi ekonomi dari pengolahan limbah plastik. Selanjutnya, dilakukan pelatihan praktik di mana peserta, terutama ibu-ibu PKK, diajarkan cara-cara mengolah limbah botol plastik menjadi produk kerajinan tangan yang memiliki nilai jual. Pelatihan ini mencakup berbagai teknik pengolahan dan pembuatan produk seperti vas bunga, bunga hias, dan hiasan rumah. Evaluasi dilakukan untuk menilai pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengolah limbah plastik. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa ibu-ibu PKK mampu memanfaatkan limbah anorganik dari rumah tangga menjadi kerajinan tangan yang memiliki nilai ekonomi. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan limbah plastik yang baik dan benar. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat berkontribusi dalam mengurangi pencemaran lingkungan sekaligus meningkatkan perekonomian masyarakat setempat melalui kewirausahaan dan kreativitas dalam pengolahan limbah plastik.

Kata kunci: Limbah Rumah Tangga, Kerajinan

PENDAHULUAN

Sampah seringkali menjadi barang yang dianggap tidak berguna sehingga masyarakat bisa dengan seenaknya membuang sampah. Jika dibiarkan, dapat menjadi gangguan lingkungan bahkan menjadi penyebab rusaknya lingkungan. Menurut Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 2008 Tentang Pengolahan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga memberikan definisi sampah sebagai sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat. Permasalahan sampah menjadi isu penting yang perlu segera ditangani di berbagai wilayah di Indonesia. Secara umum jenis sampah dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu sampah organik/basah, sampah anorganik/kering, dan juga sampah berbahaya yang terdiri dari limbah kimia yang memerlukan perhatian khusus di dalam pengelolannya. Selain itu, masalah utama di dalam pengelolaan sampah berkaitan dengan sistem pengelolaan sampah (Sulistiyorini, 2005).

Asal mula sampah terjadi akibat kegiatan sehari-hari manusia, pabrik atau hasil industri yang membuang sampah seenaknya, dan gaya hidup masyarakat yang tidak baik sehingga dapat mencemarkan lingkungan sekitar. Sampah yang dimaksudkan adalah limbah botol plastik yang saat ini sangat menumpuk di wilayah perkotaan maupun pedesaan. Sebab limbah botol plastik ini tidak dapat terurai dengan cepat sehingga menyebabkan pencemaran lingkungan. Sampah-sampah itu pun ada yang mudah terurai dan tidak, bahkan ada yang memerlukan waktu hingga 100 tahun untuk bisa menguraikannya hingga hancur lebur (Zulkarnain & Farhan, 2019).

Sampah menjadi salah satu permasalahan yang sampai saat ini sedikit sulit di tangani baik di kota- kota besar maupun kecil di Indonesia, termasuk di Desa Payapeunteut Kota Lhokseumawe . Hal ini disebabkan karena setiap hari masyarakat selalu menghasilkan sampah terutama sampah plastik dan botol plastik pada setiap pemakaian produk. Seiring berjalannya waktu perkembangan teknologi kebutuhan plastik terus meningkat, plastik merupakan salah satu bahan anorganik buatan yang tersusun dari bahan-bahan kimia yang sukar diuraikan sehingga dapat berbahaya bagi lingkungan. Sampah tersebut menjadi permasalahan lingkungan karena kuantitas maupun tingkat bahayanya mengganggu kelangsungan makhluk hidup. Oleh karena itu dengan mengubah sampah plastik menjadi barang yang dapat digunakan kembali dapat membantu mengurangi pencemaran lingkungan. Selanjutnya dalam menghasilkan nilai ekonomi dari botol plastik bekas tersebut memerlukan jiwa kewirausahaan dan daya kreavifitas sehingga dapat menghasilkan produk yang memiliki nilai ekonomi tinggi

Kreativitas pemanfaatan sampah botol plastik menjadi kerajinan tangan adalah solusi yang cukup baik untuk mengubah sampah plastik menjadi menjadi barang yang berguna kembali, bahkan memiliki nilai jual serta dapat dikreasikan menjadi barang yang mempunyai nilai estetika. Kreativitas dalam diri seseorang dapat ditumbuhkan melalui banyak cara, salah satunya yaitu dengan membuat kerajinan tangan. Sampah botol plastik dapat dibuat kerajinan tangan seperti bunga plastik, tas belanja, hiasan kamar, dompet, lampu hias, tempat pensil, keranjang, dan lain lain.

Berdasarkan fenomena yang ditemukan oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan salah satu untuk memenuhi tugas tridarma perguruan tinggi, maka tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupaya untuk memberikan pelatihan pemanfaatan sampah botol plastik menjadi kerajinan tangan. Hal ini diharapkan kelompok ibu – ibu PKK dapat meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dengan memanfaatkan sampah, selain itu dapat mempunyai keterampilan dalam hal kreativitas serta dapat meningkatkan kesejahteraan atau pendapatan keluarga.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pola pendekatan melalui :

1. Survey wilayah dan wawancara dengan ibu pembina PKK untuk mengetahui potensi sumber daya manusia sehingga dapat ditetapkan bentuk kegiatan yang akan dilakukan.
2. Koordinasi dengan ibu pembina PKK untuk pelaksanaan kegiatan
3. Melaksanakan kegiatan dalam bentuk pelatihan dengan praktik langsung melalui pendampingan tim pengabdian kepada masyarakat.
4. Pemaparan hasil dan tanya jawab.

Secara umum langkah-langkah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bisa dibagi dalam tiga tahap yakni persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan yang dilakukan adalah memberikan penjelasan singkat kepada ibu-ibu PKK

tentang penyusunan anggaran sederhana dan juga penetapan harga pokok produksi, manfaat ekonomi yang diperoleh dari pengolahan limbah botol plastik tersebut serta penjelasan singkat mengenai kewirausahaan dan kreativitas untuk menjadi seorang wirausahaan dalam mendapatkan pendapatan sekaligus dapat membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain. Selanjutnya mempersiapkan bahan-bahan yang digunakan untuk pengolahan limbah botol plastik tersebut.

Tahap kedua yaitu pelaksanaan. Pada tahap ini praktik pengolahan limbah rumah tangga berupa botol plastik dan bekas kemasan produk diolah menjadi produk yang bernilai ekonomi tinggi seperti vas bunga, bunga dan hiasan rumah. Dalam praktik pengolahan limbah botol plastik ini, peserta didampingi oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini ditutup dengan laporan hasil/ praktik dari para peserta. Di tahap akhir peserta menunjukkan hasil yang di dapat selama pelatihan.

Sasaran kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat ini adalah ibu-ibu PKK yang bertempat di desa Payapuentut Kota Lhokseumawe dimana pada umumnya mereka mempunyai pengetahuan yang minim tentang pengolahan botol plastik menjadi berbagai macam produk yang memiliki nilai ekonomi tinggi.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta yaitu ibu-ibu PKK di Desa Payapuentut mampu memahami penjelasan singkat mengenai penyusunan anggaran sederhana dan penetapan harga pokok produksi. Mitra juga memahami manfaat ekonomi yang diperoleh dari pengolahan limbah plastik serta penjelasan singkat tentang kewirausahaan dan kreativitas untuk menjadi wirausaha yang memiliki keterampilan. Keterampilan ini memungkinkan mereka untuk menghasilkan pendapatan tambahan yang dapat membantu perekonomian keluarga



Gambar 1. Penjelasan Singkat oleh Tim Pelaksana Kegiatan

Selain itu, peserta juga mendapatkan penjelasan tentang bahan-bahan yang diperlukan untuk mengolah limbah botol plastik menjadi produk yang bernilai ekonomis. Tim melakukan demonstrasi mengenai cara mengolah limbah botol plastik menjadi produk yang memiliki nilai jual tinggi. Demonstrasi ini meliputi pembuatan berbagai produk seperti vas bunga, bunga hias, wadah peralatan tulis, dan hiasan rumah. Dengan pemahaman ini, mitra mampu memanfaatkan limbah anorganik dari rumah tangga menjadi kerajinan tangan yang memiliki nilai jual. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis peserta dalam pengolahan limbah plastik, tetapi juga meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya pengelolaan limbah yang baik dan benar. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat

memberikan kontribusi positif dalam mengurangi pencemaran lingkungan sekaligus meningkatkan perekonomian masyarakat setempat melalui pengembangan kewirausahaan dan kreativitas. Dengan keterampilan baru ini, peserta diharapkan dapat memulai usaha kecil-kecilan yang dapat menambah penghasilan keluarga.



Gambar 2. Pengolahan limbah plastik



Gambar 3. Hasil pengolahan limbah plastic

KESIMPULAN

Dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :(a). Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan telah tercapai target sasaran yaitu ibu-ibu PKK sudah berada pada tingkat pemahaman yang lebih baik tentang cara membangun jiwa kreativitas dan kewirausahaan. (b). Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan telah tercapai target sasaran yaitu peningkatan kreatifitas dalam membuat pengolahan limbah botol plastik menjadi produk yang bernilai ekonomi tinggi. (c). Masyarakat memberikan respon yang sangat baik dengan indikator capaian yaitu mereka langsung mempraktekkannya di rumah dengan membuat berbagai macam kreasi dan model dari pengolahan limbah botol plastik tersebut.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pelaksana kegiatan PKM dalam kesempatan ini kami menyampaikan rasa terima kasih kepada : Kepala Desa Payapunteut Kota Lhokseumawe, Ibu Ketua PKK Desa Payapunteut Kota Lhokseumawe, ibu-ibu PKK Desa Payapunteut Kota Lhokseumawe. Serta Ketua LPPM Universitas Malikussaleh, Dekan dan para Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Malikussaleh atas dukungan yang diberikan kepada tim pelaksana PKM. Semoga kegiatan ini dapat memberi manfaat dan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada umumnya dan pembaca pada khususnya

DAFTAR PUSTAKA

Sulistiyorini, Lilis. (2005). Pengelolaan Sampah Dengan Cara Menjadikannya Kompos. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 2(1), 77-85

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 *tentang Pengelolaan Sampah*.

Zulkarnain, Ihwan & Farhan, Muhammad. (2019). Meningkatkan Kreativitas Siswa Dengan Memanfaatkan Sampah Bekas Menjadi Barang Yang Bernilai Ekonomis. *J-ABDIPAMAS*, 3(2), 25-32.